

## Lelaki Memulai Salam Kepada Perempuan

S. Apakah sunnah bagi laki-laki memulai salam kepada orang perempuan, apakah tafsilnya?

J. Sunnah bagi laki-laki memulai memberi salam kepada perempuan, apabila si perempuan itu istrinya sendiri, atau ada hubungan mahram atau *jariyahnya*, atau nenek yang lanjut usia yang tidak menimbulkan asmara, atau kepada wanita baik – baik perbuatannya. Dan makruh memulai salam kepada perempuan yang bukan muhrimnya yang masih menimbulkan asmara dan tidak berombongan, dengan wanita yang baik perbuatannya, dan tidak disertai pula para lelaki perempuan tidak berombongan dengan wanita yang tidak baik perbuatannya. Adapun si wanita tersebut haram menjawabnya demikian pula memberikan salamnya, karena memulai salamnya wanita (yang masih menimbulkan asmara) terhadap laki-laki dapat menimbulkan keinginan terhadap wanita tersebut. Seandainya ada lelaki ada memberi salam kepada sekelompok wanita, maka salah satu dari mereka harus menjawabnya karena dalam konteks ini tidak menimbulkan fitnah.

Keterangan, dari kitab *Adzkarun nawawi* bab "orang yang bersalam" dan *syarwani Hasyiyah tuhfah Juz 1X dab I'anatuth Thalibin juz 1V*:

(Dikutib dari kitab *Ahkamul Fuqoha. Hal. 168*)

**Penasihat:** KH. Zainal Ali Suyuthi

**Pemimpin Redaksi:** A. Fatih Syuhud ([fatih@alkhoirot.com](mailto:fatih@alkhoirot.com))

**Wakil Pemred:** Ja'far Shodiq Syuhud ([jafar@alkhoirot.com](mailto:jafar@alkhoirot.com))

**Redaktur Pelaksana:** Rokhim ([Rokimalkhoirot@yahoo.com](mailto:Rokimalkhoirot@yahoo.com))

**Sekretaris:** Imam Syahro Wardi ([imam@alkhoirot.com](mailto:imam@alkhoirot.com))

**Staf Redaksi:** Syamsul Huda, Ach. Juwaini, Syamsul Arifin, Ali Ma'sum

**Ket.:** 1- Redaksi menerima kontribusi tulisan opini seputar santri, pesantren, Islam dan problematika dunia Islam secara umum. Tulisan hendaknya tidak lebih dari 500 kata.

2- Saran dan kritik mohon dikirim ke alamat redaksi melalui Email atau SMS, mohon disertakan data dan alamat lengkap pengirim.



## Perspektif

# Filsafat Pendidikan Islam

Oleh: A. Fatih Syuhud  
Dewan Pengasuh PP. Al-Khoirot  
[www.fatihisyuhud.com](http://www.fatihisyuhud.com)

Sebagian orang cenderung 'alergi' dengan istilah filsafat.

Hal ini langsung atau tidak tentu ada kaitannya dengan kritikan pedas Imam Ghazali dalam kitab *Tahafut al Falasifah* (Kerancuan Filsafat) kepada para filsuf. Namun kalau diteliti secara seksama isi kitab tersebut, kritik Al Ghazali itu sebenarnya tertuju pada filsafat teologi (ilmu kalam) yang merupakan cabang dari filsafat agama (*philosophy of religion*). Bukan filsafat yang lain.<sup>1</sup> Dan bukan pada filsafat itu

Dan setiap alat bersifat netral. Ini perlu ditekankan di sini supaya

kita tidak salah kaprah dan apriori pada semua yang namanya filsafat.

Secara kronologi historik asal mula kata filsafat berasal dari bahasa Yunani *philosophos, philosophi*. Kata ini kemudian dipakai dalam bahasa Latin *philosophia* dan Prancis klasik *philosophie*. Lalu diadopsi dalam bahasa Inggris abad pertengahan menjadi *philosophie* dan kemudian *philosophy*. Dalam bahasa Arab diadaptasi menjadi *falsafah* (jamak, *falasifah*) dan dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai filsafat atau filosofi. Yang artinya cinta kebijakan (*love of wisdom*).<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Setidaknya ada 9 cabang pokok dari ilmu filsafat yaitu filsafat metafisika, epistemologi, etika, politik, estetika, logika, filsafat berfikir, filsafat bahasa dan filsafat agama. Yang masing-masing memiliki cabang lagi. Lihat *An Introduction to Philosophy*, George Stuart Fullerton (Nabu Press, USA:2010). Filsafat agama adalah cabang filsafat yang menjadi sasaran serangan Al Ghazali dalam *Tahafut al Falasifah*.

<sup>2</sup> *The American Heritage® Dictionary of the English Language*, Fourth Edition copyright ©2000 by Houghton Mifflin Company.

Setidaknya ada 8 makna filsafat secara terminologis (istilah). Namun yang paling relevan dengan tulisan ini adalah “a set of ideas or beliefs relating to a particular field or activity; an underlying theory” (ide pokok yang menjadi landasan suatu aktifitas atau keilmuan tertentu).<sup>3</sup> Dengan definisi ini, ketika dikatakan “filsafat pendidikan Islam”, maka maksudnya adalah apa saja kerangka ide utama suatu sistem pendidikan itu disebut Islami atau berada dalam koridor keislaman. Dan apa tujuan utama dari suatu sistem pendidikan Islam. Tulisan singkat ini hanya akan menggarisbawahi sejumlah filosofi pendidikan Islam di mata kalangan edukator muslim berpengaruh, baik yang klasik maupun kontemporer.

\*\*\*

Pendidikan Islam ideal, kata Wan M. Nor Wan Daud, harus meliputi dua kategori ilmu tradisional, dan hubungan hirarki keduanya.<sup>4</sup> Yakni ilmu wahyu yang dapat dicapai melalui ilmu-ilmu agama (QS At Taubah 9:122). Dan ilmu umum yang dapat digali melalui ilmu rasional, intelektual dan filosofis. (QS Ali Imron 3:190).

Seyyed Hossein Nasr menyatakan bahwa dalam konsep

tauhid, ilmu bersifat holistik (menyeluruh). Tidak ada pembagian ilmu menjadi ilmu agama dan ilmu umum. Karena kedua tipe keilmuan itu sama-sama ikut berkontribusi dalam memperkuat iman. Ilmu agama memperkuat keimanan melalui wahyu sementara ilmu umum melalui kajian ilmu humanitas dan alam secara sistematis dan seksama.<sup>5</sup>

Syed Muhammad Naguib al-Attas menyebut pendidikan Islam sebagai *ta'dib* (dari kata, adab). Dia mendefinisikan istilah ini sebagai kedisiplinan fisik, pikiran dan jiwa yang memungkinkan manusia untuk mengenal dan mengakui posisi yang pantas dalam hubungannya dengan dirinya, keluarganya dan komunitasnya. Kepantasan posisi atau derajat seseorang adalah berdasarkan pada kriteria intelektual, ilmu dan kesalihan (*ihsan*). Dengan pengertian ini, adab adalah refleksi kearifan (*hikmah*) dan kedilan (*'adl*).<sup>6</sup>

Al Attas bukanlah “inventor” pertama yang memperkenalkan istilah *adab* dalam konsep pendidikan Islam. Adalah sastrawan Arab legendaris Amr bin Bahr al-Jahiz (wafat 869 M) yang mempopulerkan istilah ini pertama kali. Al Jahiz mengartikan *adab* sebagai sistem pendidikan menyeluruh dari

<sup>5</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Science and Civilization in Islam* (Kazi Publications, 2007)

<sup>6</sup> S. M. Naquib Al-Attas, *The Concept of Education in Islam*, (ISTAC, 1990).

<sup>3</sup> *Collins English Dictionary – Complete and Unabridged* © HarperCollins Publishers 2003

<sup>4</sup> Wan M. Nor Wan Daud, *The Concept of Knowledge in Islam* (Mansell, 1991)

seorang muslim yang berbudaya yang menjadikan seluruh isi dunia sebagai obyek ilmu dan rasa keingintahuan. Di mana pada gilirannya pendidikan yang holistik akan memengaruhi perkembangan moral seseorang ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup>

Pandangan serupa juga diungkapkan oleh seorang edukator muslim asal Turki Fethullah Gülen. Menurutnya filsafat pendidikan Islam adalah sistem pendidikan holistik, menyeluruh dan tidak terpisah—antara ilmu agama dan ilmu umum-- yang bertujuan untuk memperkaya pemikiran spiritual dan kritis baik bagi laki-laki dan perempuan. Bagi Gülen, pendidikan adalah alat untuk melatih jiwa dan raga dalam rangka melaksanakan kehendak Allah di muka bumi. Menurutnya pelatihan yang tepat dari seluruh aspek kondisi manusia akan membuahkan hasil yang holistik bagi seseorang baik secara spiritual, moral, rasional dan psikologis.<sup>8</sup>

Gülen tidak sependapat adanya garis pemisah antara ilmu agama (*religious sciences*) dan ilmu umum (*secular sciences*). Pemisahan ilmu menjadi ilmu agama dan ilmu umum

<sup>7</sup> Tarif Khalidi, *Classical Arab Islam: The Culture and Heritage of the Golden Age* (Princeton, 1985), hal. 57.

<sup>8</sup> Lihat bahasan detail dalam B. Jill Carroll and Akbar S. Ahmed, *A Dialogue of Civilizations: Gülen's Islamic Ideals and Humanistic Discourse* (Tughra, 2007)

adalah pandangan tidak holistik atas ilmu Allah. Dia menyadari pentingnya menguasai ilmu-ilmu sains dan menekankan bahwa tak ada pemisahan kognitif antara kebenaran spiritual dan penelitian saintifik, dan oleh karena itu dia meyakini bahwa tidak ada ketidakcocokan (disharmoni) antara prinsip-prinsip Islam dan metodologi saintifik.<sup>9</sup>

\*\*\*

Dari pandangan sejumlah edukator muslim di atas, dapat digarisbawahi bahwa filosofi atau kerangka besar (*grand design*) pendidikan Islam memiliki beberapa tujuan dasar penting sebagai berikut, pertama, bahwa pendidikan bertujuan untuk mendidik raga, pikiran dan jiwa untuk semakin bertakwa dan beriman kepada Allah yang pada gilirannya akan tergambar pada perilaku salih (*ihsan*) dan arif (*hikmah*) serta adil. Dengan demikian, seluruh proses belajar mengajar dan pelatihan harus mengarah ke tujuan peningkatan keimanan tersebut.

Kedua, dalam konsep tauhid ilmu agama dan ilmu umum bukanlah sesuatu yang berbeda karena keduanya sama-sama ilmu Allah dan dapat berpotensi sebagai alat untuk meningkatkan keimanan dan

<sup>9</sup> Fethullah Gülen, *Essays, Perspectives, Opinions* (The Light, Inc., 2004)

pengembangan kepribadian moral, spiritual dan psikologis.

Ketiga, bahwa kriteria yang pantas bagi seseorang untuk menempati suatu posisi hendaknya berdasarkan pada tiga elemen yaitu intelektual, ilmu dan kesalihan. Dan ini harus menjadi kesadaran inheren anak didik sejak dini.

Para pendidik hendaknya merevisi kembali sistem dan kurikulum pendidikannya, apabila ternyata hasil dari proses pendidikan tidak memenuhi tiga prinsip pendidikan Islam di atas. Terutama saat keilmuan yang diperoleh tidak membuat perbaikan dari segi moral dan spiritual anak didik. *Wallahu A'lam*[]

## Peran Wanita Dalam Pendidikan

Oleh: Syukron Fauzi  
Santri PP. Al-Khoirot  
Email: syukron@alkhoirot.com

Banyak anggapan, dunia ilmu pengetahuan adalah dunia kaum laki-laki. Seolah-olah, kaum wanita tidak memiliki kontribusi apa-apa dalam bidang ilmu pengetahuan. Padahal dalam sejarah panjang umat manusia, banyak wanita yang berperan penting dalam pelestarian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Karena memang definisi pendidikan adalah suatu

usaha yang dilakukan individu-individu baik laki-laki maupun perempuan untuk mentransmisikan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, dan bentuk-bentuk ideal kehidupan dalam meneruskan aktivitas kehidupan secara efektif dan berhasil.

Kemajuan ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Pendidikan yang baik akan menjadi awal bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Proses pendidikan diawali dari lingkungan yang paling kecil, yaitu rumah. Dari sinilah bermulanya kontribusi wanita dalam ilmu pengetahuan. Tidak sedikit ilmuwan yang lahir berkat didikan wanita yang berkualitas sejak masa yang sangat dini di rumah.

Peran RA. Kartini dalam memajukan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu contoh kontribusi wanita yang dicetak dengan tinta emas dalam sejarah. Pada masa itu, kondisi pendidikan di tanah air sangat memprihatinkan, khususnya bagi kaum wanita. Anak-anak di bawah umur 12 tahun masih diperbolehkan mengikuti pelajaran di sekolah. Namun setelah di atas 12 tahun, mereka tidak diperbolehkan lagi belajar di luar rumah.

Kartini mendobrak kondisi yang memprihatinkan tersebut dengan membangun sekolah khusus wanita. Selain itu, ia juga mendirikan perpustakaan bagi anak-anak perempuan di sekitarnya. Usaha Kartini ini didukung oleh sahabatnya, Rosa Abendanon, dan suaminya, Raden Adipati

Joyodiningrat. Pemikiran-pemikiran Kartini dalam memajukan dunia pendidikan dapat kita baca dalam bukunya yang terkenal, "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Apa yang telah diperjuangkan oleh Kartini pada masa itu, dapat kita lihat manfaatnya dalam perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini. Hal ini juga berimbas pada kemajuan ilmu pengetahuan di tanah air.

Selain berperan mengembangkan ilmu pengetahuan -secara tidak langsung- lewat jalur pendidikan, banyak tokoh wanita yang mengukir prestasi besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan secara langsung.

Tokoh wanita yang mungkin layak disebutkan pertama kali adalah Aisyah ra. Pada masanya, Aisyah ra. banyak memberikan masukan dan ide-ide cemerlang dalam memajukan Islam. Selain itu, dia juga berperan besar dalam menjaga kemurnian sunnah nabi, yang menjadikannya salah seorang sumber rujukan pada zamannya.

Aisyah ra. juga terkenal ahli dalam bidang fiqh, yang nyaris tak tertandingi kehebatannya dalam sejarah keilmuan Islam. Keahliannya dalam bidang sunnah dan fiqh tersebut membuat namanya tercatat dalam golongan intelektual papan atas di tahun-tahun pertama Islam.

Nama lain yang juga pantas disebut adalah Helen Keller. Dia adalah

penulis dan peneliti asal AS. Ketika berumur satu tahun, dia terserang penyakit yang parah, dan itu mengakibatkannya tidak bisa melihat dan mendengar lagi. Kekurangan yang dimilikinya, tidak mengurungkan niat Helen untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan. Ia terus belajar, belajar dan belajar. Helen menuntut ilmu di rumah, dan diajar oleh guru pribadi yang didatangkan oleh orangtuanya.

Pada usia 20 tahun, dia berhasil diterima di universitas. Helen aktif menulis buku untuk menggalang dana bagi orang-orang buta. Buku pertamanya, "The Story of My Life", telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa. Apa yang telah dilakukannya, membuka mata dunia untuk lebih menghargai keberadaan dan peran wanita, sekalipun dengan keterbatasan indera, seperti Helen Keller.

Ketika banyak orang mengasumsikan ilmu pengetahuan hanya sebatas teknologi, maka tokoh besar wanita yang tidak boleh dilupakan adalah Marie Curie. Wanita yang bernama lengkap Maria Sklodowska Curie ini, adalah penemu unsur radium. Curie adalah satu-satunya ilmuwan yang berhasil memperoleh dua nobel, nobel yang pertama didapat pada tahun 1903 untuk bidang fisika, dan yang kedua didapat pada tahun 1911 untuk bidang kimia. Curie juga merupakan wanita pertama yang mengajar di Universitas Sorbonne, Paris.

Dedikasinya yang sangat tinggi di bidang ilmu pengetahuan, belum ada yang

menandingi. Curie mengabdikan seluruh hidupnya pada ilmu pengetahuan. Dan sampai saat ini, tidak ada wanita yang memiliki pengabdian intelektual seperti dirinya. Berkat jasa Marie Curie, wanita semakin diakui kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun disibukkan oleh kegiatannya, tapi dia tidak pernah melupakan kodratnya sebagai wanita dan sebagai seorang ibu. Dia tetap meluangkan waktu untuk melayani sang suami, Pierre Curie, dan anaknya, Irene Curie. Banyak wanita muda yang tersugesti setelah membaca kisahnya.

Demikianlah, anggapan bahwa dunia ilmu pengetahuan adalah dunia kaum laki-laki, ternyata tidak sepenuhnya benar. Banyak tokoh wanita yang berperan besar dalam memajukan ilmu pengetahuan. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbagai prestasi luar biasa yang telah ditorehkan oleh Kartini, Aisyah ra, Helen Keller, Marie Curie, dan lain-lain; adalah sederet bukti yang tak terbantahkan.

[www.exotic-smansaka.110mb.com](http://www.exotic-smansaka.110mb.com)

[www.pdfqueen.com](http://www.pdfqueen.com)

Habis Gelap Terbitlah Terang, Kartini, Balai Pustaka, 2005

A.Fatih syuhud, *Santri Pesantren Dan Tantangan Pendidikan Islam*, Pustaka Al Khoirot. 2008

## PESANTREN MODERN

### MENCETAK SANTRI MULTI GUNA

**Oleh: Syamsul Huda.**  
**Editor elektronik: Al-Khoirot**  
**Santri: PP. Al-Khoirot.**

Ada orang bilang, santri hanya bisanya mencangkul, khutbah, jadi imam masjid, imam tahlil, ceramah, dan lain-lain tidak ada yang bisa mengetahui atau menguasai ilmu pengetahuan yang serba modern dan canggih, yang telah berkembang keseluruhan dunia, Seperti computer, menulis, bahasa inggris, internet dan lain-lain. Namun santri sekarang bukan santri seperti itu lagi, pesantren sekarang membuka progrm baru, santri diberi kebebasan mempelajari ilmu apa saja, bukan hanya bisa mempelajari kitab kuning dengan baik, melainkan bisa menguasai ilmu-ilmu yang lain. seperti halnya computer, kini telah banyak menguasai luar dalam, mulai dari beberapa program, baik itu dari menginstal windows dan beberapa program yang lain dan sekaligus bongkar pasang, mengetahui mulai dari akar-akarnya (teknisi) dan bukan hanya bisa itu saja, juga ada yang bisa menulis, baik itu menerjemah kitab kuning kedalam bahasa indonesia

dengan baik bahkan ada yang bisa menerjemah kedalam bahasa inggris, dan begitu juga bisa menulis artikel tentang dunia islam dan ada juga bisa menulis di beberapa media ( **Bee A good writer** ) seperti koran duta masyarakat dan lain-lain yang telah di terima dengan baik oleh masyarakat, dan bisa diambil manfaatnya untuk dijadikan sandaran kehidupan sehari-hari.

Sebagian orang mengatakan pesantren yang didalamnya diisi dengan program modern (ilmu pengetahuan dll) yang bersifat dunia mereka tidak setuju. Orang seperti itu perlu kita maklumi, mungkin saja orang seperti itu kurangnya berwawasan luas sehingga yang dinilai hanya dzahirnya saja, bukan dari manfaat dan cara penggunaannya, sedangkan di dalam islam sendiri, mempelajari ilmu pengetahuan dll diperbolehkan asalkan berdampak positif dan membawa manfaat, baik itu untuk dirinya dan orang lain khususnya untuk agama. Dan tidak bisa dikatakan islami itu tergantung cara yang memandang dan cara menggunakan, kalau digunakn dengan baik dan positif, itu sangat dimuliyakan dan dijunjung tinggi didalam islam. Contoh kecil seperti mempelajari ilmu elektronik, itu kalau digunakan dengan baik seperti halnya membuat sound system yang digunakan buat

musyawarah, pengajian, adzan atau digunakan membantu membetuli kabel yang putus, itu jelas bermanfaat untuk orang lain tentunya itu sangat dimuliyakan, akan tetapi mempelajari ilmu elektronik hanya di gunakan untuk mendengarkan musik sambil bergoyang bukan mendengarkan kebaikan seperti pengajian yang menyebabkan tidak melakukan kegiatan yang bersifat kebaikan, tentunya itu tidak diperbolehkan.

Mempelajari ilmu umum (sekolah formal), kalau dikembalikan kepada AlQur'an, tentu ada nilainya (mendapat pahala) seperti belajar ilmu biologi. Allah berfirman :

افلا ينظرون الى الإبل كيف خلقت

Artinya: *maka apakah mereka tidak memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan.*(Qs: Al-Ghaasyiyah:17)  
 Mempelajari apa yang diciptakan Allah, dan merenung atas kebesarNya tentunya sangat mulia dimata islam. Sebagaimana Nabi bersabda:

تفكروا في خلق الله ولا تفكروا في ذات الله فتهلكوا

Artinya: merenunglah terhadap makhluk Allah, dan janganlah merenung terhadap dzat Allah maka rusaklah kalian. Sangat jelas sekali apa yang telah dipaparkan oleh Rasulullah, bahwa mempelajari ciptaan-Nya tentu ada pahala. Hanyalah orang-orang yang kurang berwawasan luas tidak mau mempelajarinya.

Pesantren yang dikelola dengan model baru, baru dalam arti mengelola bagaimana anak didik, di didik dengan baik berkwalitas dan berwawasan luas, mulai dari membaca kitab kuning dengan baik, hingga dibekali ilmu pengetahuan yang lain untuk mengasah kemampuan yang telah dimilikinya. Dengan adanya pembekalan seperti itu santri setelah pulang bukan hanya bisa berperan di bidang keagamaan dengan baik, juga bisa melakukan kegiatan yang lain (sosial), sehingga bisa menarik orang lain, mempunyai angan-angan untuk memondokkan anaknya (mempelajari agama), karena telah mengetahui bagaimna hasil dan manfaat dari pada didikan pesantren modern yang telah di didik dengan baik dan berkwalitas.

Dengan seiring perkembangan zaman untuk saat ini banyak sekali pemuda tertarik dengan ilmu pengetahuan yang serba canggih, dan mudah tertarik untuk mempelajarinya, sehingga mereka banyak yang tidak berkeinginan untuk mempelajari agama. Pesantren modern mengambil tindakan mengelola pesantren dengan program baru untuk menghindari pemuda yang berkeinginan ilmu pengetahuan saja, diberi fasilitas yang serba ada, mulai dari computer, internet, bahasa inggris, keterampilan dan lain-lain. Sehingga manfaatnya nanti pada anak didik kalau sampai berhasil akan dibilang oleh orang

adalah santri multi guna (serba tahu) yakni guna di dalam berperan disegala bidang baik itu di bidang keagamaan dan bersosial.

Kenapa kita harus mempelajari ilmu baru yang bersamaan dengan perkembangan zaman, yang semakin maju dan modern, tentunya itu untuk mengimbangi ketika santri pulang tidak mudah minder, ketika bersama orang lain di masyarakat, karena di masyarakat kemodernan (ilmu-ilmu baru) telah masuk mulai dari pedesaan lebih-lebih kota besar. Dan banyak sekali masyarakat sekitar mudah terbawa arus, yang hanya bisanya ikut ikutan, dan tidak memahami dampak positif dan negatifnya, dari pada itu santri multi guna akan mudah mencari solusinya.

Dari segi pandangan masyarakat santri multiguna akan mudah diterima dan dipilih sebagai tokoh masyarakat "*khususnya di zaman sekarang ini*" dari pada santri non multi guna, karena manfaat dan penggunaanya banyak yang di dibutuhkan. Itu perlu dikejar sampai dapat oleh kita semua (santri/pelajar), jangan sampai ketinggalan, jangan hanya berpegang ilmu satu saja (agama) biar kita tidak dibilang santri kolot (santri tidak mengenal ilmu-ilmu yang lain) yang hanya bisanya ikut-ikutan tanpa berperan.

Dari segi ekonomi, santri multi guna lebih mudah mencarinya

(memiliki) karena sebelum terjun kemasyarakat mereka sudah dibekali keterampilan, guna untuk dijadikan mata pencarian, karena yang namanya hidup butuh bahan pokok (butuh bertahan hidup), hal tersebut tidak bisa diperoleh tanpa adanya berusaha dan bekerja, sedangkan bekerja membutuhkan ilmu (ilmu keterampilan dll), semakin tinggi ilmu pengetahuannya semakin banyak dan mudah memperolehnya, sebagaimana Nabi bersabda:” *Barangsiapa menginginkan kebahagiaan dunia hendaknya ia mengetahui ilmunya, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan akhirat hendaknya ia mengetahui ilmunya, dan barang siapa menghendaki kedua-duanya hendaknya ia harus mengetahui ilmunya*”. Jangan salah kaprah (salah mengartikan) yang namanya hidup di dunia butuh strategi dan cara, kalau caranya benar maka hasilnya akan benar juga, jangan hanya tawakkal saja, tanpa cara dan strategi (tanpa ilmu), karena banyak sekali santri non multi guna terhambat dakwahnya karena factor ekonomi (tidak berjalan lancar) hidupnya disibukkan dengan mencari nafkah, yang hasilnya tidak memadai sehingga kadang sang istri sering menuntut kebutuhannya, dan kadang pula ada yang kurang diperhatikan oleh masyarakat karena "miskin", dianggap dakwahnya hanya untuk mencari dunia, khususnya untuk zaman sekarang ini.

Maka dari pada itu pesantren modern memberi solusi, santri diberi kebebasan (diberi fasilitas yang mencukupi) untuk mempelajarinya guna menghadapi tantangan yang ada dimasyarakat[.]

## Efek Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Tubuh Manusia

Oleh: Imam Syahro Wardi  
Santri PP. Al-Khoirot  
Email: imam@alkhoirot.com

Rokok adalah benda beracun yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan. Di balik kegunaan atau manfaat rokok yang secuil itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok diantaranya yaitu.

1. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 bahan kimia yang 200 diantaranya beracun dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya yaitu tar, nikotin, karbon monoksida, dsb.

2. Asap rokok yang baru mati di asbak mengandung tiga kali lipat bahan pemicu kanker di udara dan 50 kali mengandung bahan pengeiritasi mata dan pernapasan. Semakin pendek rokok semakin tinggi kadar racun yang siap melayang ke udara. Suatu tempat yang

dipenuhi polusi asap rokok adalah tempat yang lebih berbahaya daripada polusi di jalanan raya yang macet.

3. Seseorang yang mencoba merokok biasanya akan ketagihan karena rokok bersifat candu yang sulit dilepaskan dalam kondisi apapun. Seorang perokok berat akan memilih merokok daripada makan jika uang yang dimilikinya terbatas.

4. Harga rokok yang mahal akan sangat memberatkan orang yang tergolong miskin, sehingga dana kesejahteraan dan kesehatan keluarganya sering dialihkan untuk membeli rokok. Rokok dengan merk terkenal biasanya dimiliki oleh perusahaan rokok asing yang berasal dari luar negeri, sehingga uang yang dibelanjakan perokok sebageian akan lari ke luar negeri yang mengurangi devisa negara. Pabrik rokok yang mempekerjakan banyak buruh tidak akan mampu meningkatkan taraf hidup pegawainya, sehingga apabila pabrik rokok ditutup para buruh dapat dipekerjakan di tempat usaha lain yang lebih kreatif dan mendatangkan devisa.

5. Sebagian perokok biasanya akan mengajak orang lain yang belum merokok untuk merokok agar merasakan penderitaan yang sama dengannya, yaitu terjebak dalam ketagihan asap rokok yang jahat.

Sebagian perokok juga ada yang secara sengaja merokok di tempat umum agar asap rokok yang dihembuskan dapat terhirup orang lain, sehingga orang lain akan terkena penyakit kanker.

6. Kegiatan yang merusak tubuh adalah perbuatan dosa, sehingga rokok dapat dikategorikan sebagai benda atau barang haram yang harus dihindari dan dijauhi sejauh mungkin. Ulama atau ahli agama yang merokok mungkin akan memiliki persepsi yang berbeda dalam hal ini.

Kesimpulan :

Jadi dapat disimpulkan bahwa merokok merupakan kegiatan bodoh yang dilakukan manusia yang mengorbankan uang, kesehatan, kehidupan sosial, pahala, persepsi positif, dan lain sebagainya. Maka bersyukurlah anda jika belum merokok, karena anda adalah orang yang smart / pandai.

Ketika seseorang menawarkan rokok maka tolak dengan baik. Merasa kasihanlah pada mereka yang merokok. Jangan dengarkan mereka yang menganggap anda lebih rendah dari mereka jika tidak ikutan ngerokok. karena dalam hati dan pikiran mereka yang waras mereka ingin berhenti merokok.

[www.kesehatan\\_masyarakat.com](http://www.kesehatan_masyarakat.com)



# DI BUKA Pendaftaran Siswa Baru MTs & MA Al-Khoirot Putra-Putri

Tahun Ajaran 2010-2011

## Berbasis Keagamaan, Keterampilan, dan Ilmu Komputer

### INFORMASI DAN SYARAT PERPENDAFTARAN :

1. Menyerahkan foto copy Ijazah/STTB MI/SD (bagi calon siswa Mts) dan Ijazah MTs/SMP (bagi MA) yg telah di legalisir sebanyak 2 lembar
2. Menyerahkan Pas foto terbaru 3x4 dan 2x3 masing-masing 4 lembar
3. Mengisi formulir pendaftaran

### FASILITAS:

- Lab Komputer
- Lab Keterampilan
- Lab Bahasa
- Perpustakaan
- Lapangan Olah Raga

### EKSTRA:

- Karatedo (Putra)
- Sablon (putra)
- Kaligrafi Arab
- Keterampilan Komputer
- Keterampilan Bordir (Putri)
- Baca Kitab kuning sistem kilat (Metode Amsilati)
- keterampilan berbahasa Arab

### WAKTU PENDAFTARAN:

Pendaftaran di buka mulai Tanggal 10 April 2010 s/d 1. Juli 2010 setiap hari kerja

Jl. Kh. Syuhud Zayyadi No. 02 Karangsono Pagelaran Malang 65174  
Telp.Fax: 0341-879709 / 879730, HP: 081555702122, 0341-7466455  
Website: [www.alkhoirot.com](http://www.alkhoirot.com) Email: [redaksi@alkhoirot.com](mailto:redaksi@alkhoirot.com)

